

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Tanjung Pagar adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan terdiri dari 12 kelurahan yaitu:

- a) Basirih Selatan
- b) Kelayan Barat
- c) Kelayan Dalam
- d) Kelayan Tengah
- e) Kelayan Timur
- f) Kelayan Selatan
- g) Mantuil
- h) Murung Raya
- i) Pekauman
- j) Pemurus Baru
- k) Peurus Dalam
- l) Tanjung Pagar

Alamat Kantor Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yaitu di Jl. Gerilya, Rt.15 Tanjung Pagar Banjarmasin, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70247, Indonesia.

## **2. Identitas Informan**

Berbagai pernyataan dari beberapa pihak yang menerima penyaluran dana yang melalui program dana usaha YBM BRI adalah sebagai berikut:

- 1) Nama : Hariati
- Umur : 35 Tahun
- Pekerjaan : Warung Ponsel dan Bensin
- Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Hariyati adalah warga dari kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Kampung Baru yang mendapatkan dana modal dari YBM BRI sebesar Rp. 5.0000.000 yaitu usaha warung ponsel dan bensin. Awalnya beliau sempat mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha karena beliau biasa berjualan di depan rumah, beberapa bulan kemudian beliau mencoba berjualan di muka komplek alhasil dengan berjualan dimuka komplek beliau merasa laku dengan usaha beliau.

Dalam kesehariannya beliau juga membuat buku laporan keuangan berdasarkan bukti untuk dilaporkan ke pembimbing. Beliau juga mempunyai satu orang anak perempuan yang masih dalam keadaan sekolah. Sistem pengembalian dari dana modal YBM BRI disini adalah dana hibah yaitu diberikan secara cuma-cuma. Untuk kondisi masyarakat yang diberikan YBM BRI kepada kami yaitu

masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai pekerjaan atau masyarakat yang tidak sama sekali mempunyai usaha. Dengan adanya program ini beliau pun merasa sangat terbantu untuk mencukupi kebutuhan keluarga beliau dan keluarganya.

- 2) Nama : Emawati  
Umur : 37 Tahun  
Pekerjaan : Jual Sembako  
Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Ernawati adalah salah satu warga dari Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Kampung Baru. Beliau juga diberikan dana modal dari YBM BRI sebesar Rp.5.000.000 yaitu usaha berjualan sembako, beliau juga merasa sangat mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena banyaknya orang yang sudah berjualan sembako. Beliau setiap harinya menjual dagangannya di depan rumah dengan bertoko.

Dalam kesehariannya juga beliau wajib membuat buku laporan keuangan untuk diserahkan tiap minggunya ke pembimbing. Beliau mempunyai tiga orang anak yang masih dalam keadaan sekolah. Satu orang laki-laki dan dua orang perempuan. Suami beliau pun bekerja sebagai kuli bangunan. Untuk sistem pengembaliannya juga disini kami diberikan saja oleh program YBM BRI diberikan dengan ikhlas tanpa ada pengembalian. Untuk kondisi masyarakat yang diberikan YBM BRI kepada kami yaitu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan atau usaha. beliau juga merasa sangat terbantu dengan adanya program

dana usaha dari YBM BRI ini. Meskipun beliau tidak ada bakat untuk berdagang beliau tetap harus berusaha dan menjalankannya demi keluarganya.

- 3) Nama : Sri Maryanti  
Umur : 27 Tahun  
Pekerjaan : Jual Nasi dan Minuman  
Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Sri Maryanti adalah warga dari Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin. Yang sebelumnya belum mendapatkan dana modal dari YBM BRI beliau bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Setelah ditinggal suaminya, beliau diharuskan untuk menghidupi dan mencukupi kebutuhan beliau dan satu anaknya. Beliau mendapatkan dana modal usaha dari YBM BRI yaitu usaha jual nasi dan minuman. Dana modal yang diberikan oleh YBM BRI sebesar Rp.5.000.000 per orang. Untuk mengembangkan usahanya beliau merasa tidak mengalami kesulitan karena beliau berjualan nasi dan minuman di pagi hari sampai siang sekitar jam 10-an kebetulan beliau berjualan didepan rumah yang kebanyakan kalau pagi itu biasa anak-anak sekolah banyak yang cari nasi atau minuman untuk dibawa kesekolah jadi beliau merasa tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Dalam kesehariannya juga beliau mengisi laporan keuangan untuk diserahkan kepada pembimbing sebagai bukti laporan sehari-hari. Untuk sistem pengembalian disini tidak ada karena diberikan saja secara hibah. Kondisi masyarakat yang mendapatkan dana dari YBM BRI adalah masyarakat tidak

mampu dan tidak mempunyai usaha diluar maupun di dalam. Beliau mengatakan banyak terimakasih adanya program dari YBM BRI yang memberikan dana usaha kepada beliau sehingga beliau bisa menjalankan usahanya dan dapat berdagang berkat adanya program YBM BRI sehingga dapat mencukupi kebutuhan beliau dan satu anaknya.

- 4) Nama : Ernawati  
Umur : 52 Tahun  
Pekerjaan : Pembuatan Kerupuk Haruan  
Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Ernawati adalah salah satu warga dari Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Kampung Baru. Beliau mempunyai dua orang anak perempuan. Beliau mendapatkan dana modal usaha dari YBM BRI berupa usaha kelompok pembuatan kerupuk haruan. Untuk mengembangkan usahanya beliau tidak mengalami kesulitan karena biasa beliau berjualan dagangan nya lewat olshop, indomaret, pasar. Sehingga beliau tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha.

Dalam kesehariannya beliau membuat buku laporan keuangan untuk dilaporkan kepada pembimbing biasa dalam pertemuannya seminggu sekali pada hari rabu. Untuk dana modal yang diberikan kepada kami sebesar Rp.5.000.000 per orang. Untuk sistem pengembalian itu diberikan saja kepada kami secara cuma-cuma atau dihibahkan sehingga tidak ada pengembalian. Untuk kondisi masyarakat adalah masyarakat yang tidak mampu dan tidak mempunyai usaha.

Beliau juga sangat terbantu dengan adanya program dana usaha dari YBM BRI ini. Meskipun beliau tidak ada bakat untuk berdagang beliau tetap harus berusaha dan menjalankannya demi keluarganya.

- 5) Nama : Durabatul Baidah  
Umur : 27 Tahun  
Pekerjaan : Pembuatan Kerupuk Haruan  
Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Durabatul Baidah adalah warga dari Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Kampung Baru. Beliau juga diberikan usaha dana modal dari YBM BRI berupa usaha Pembuatan Kerupuk Haruan. Beliau juga tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena beliau memasarkan dagangannya di indomaret, olshop dan dipasar.

Dalam kesehariannya juga beliau diwajibkan membuat buku laporan keuangan untuk diserahkan juga kepada pembimbing sebagai bukti pengeluaran atau pendapatan dalam sehari-hari. Nilai modal dana usaha yang diberikan sebesar Rp.5.000.000. sistem pengembalian dana modal yang diberikan kepada kami tidak ada karena disini kami diberikan saja oleh pihak YBM BRI diberikan secara hibah atau diberikan secara cuma-cuma. Untuk kondisi yang menjadi sasaran menerima program YBM BRI adalah masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan atau tidak mempunyai usaha kedalam maupun diluar. Beliau sangat berterimakasih dengan adanya program YBM BRI yang sangat membantu perekonomiannya sehingga dapat mencukupi kebutuhan keluarganya.

- 6) Nama : Sri Lusi Mastuti  
Umur : 30 Tahun  
Pekerjaan : Pembuatan Kerupuk Haruan  
Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Sri Lusi Mastuti adalah salah satu warga Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Baru. Beliau mendapatkan dana modal usaha oleh YBM BRI yaitu usaha pembuatan Kerupuk Haruan. Untuk mengembangkan usahanya beliau tidak mengalami kesulitan karena beliau biasanya juga berjualan di indomaret, olshop dan dipasar-pasar. Sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya.

Dalam kesehariannya juga beliau membuat buku laporan untuk dilaporkan kepada pembimbing. Untuk sistem pengembalian disini diberikan saja oleh pihak YBM BRI secara hibah. Untuk nilai modal usaha yang diberikan kepada kami adalah sekitar Rp.5.000.000 per orang. Kondisi masyarakat yang menjadi sasaran dari adanya dana modal usaha disini adalah masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai pekerjaan. Beliau juga merasa sangat terbantu dengan adanya program YBM BRI Sehingga beliau bisa membantu beban suaminya untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

**a. Jual Gorengan dan Minuman dan makanan ringan**

- 7) Nama : Fitriah  
Umur : 38 Tahun  
Pekerjaan : Jual Gorengan dan Minuman dan Makanan Ringan

Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Fitriah adalah salah satu warga dari Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl Gerilya Kampung Baru. Beliau mendapatkan dana modal usaha dari YBM BRI yaitu usaha Jual Gorengan dan Minuman dan Makanan Ringan. Masalah cara mengembangkan usaha yaitu cara pemasarannya sedangkan disini beliau berjualan gorengan di dalam kampung kalau didepan gang kebanyakan orang sudah berjualan gorengan maka dari itu beliau merasa sangat kesulitan dalam mengembangkan usaha.

Dalam kesehariannya juga beliau diwajibkan untuk mengisi laporan keuangan supaya dilaporkan kepada pembimbing sehingga mempunyai bukti adanya pengeluaran atau pendapatan dalam kesehariannya. Nilai modal yang diberikan kami sekitar Rp. 5.000.000 per orang. Untuk sistem pengembalian disini diberikan saja secara hibah tanpa dikembalikan. Untuk kondisi masyarakat yang diberikan YBM BRI kepada kami adalah masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai pekerjaan diluar maupun di dalam. Pekerjaan beliau sebelum mendapatkan dana modal dari YBM BRI hanyalah seorang ibu rumah tangga. Beliau mempunyai satu orang anak yang masih balita. Sampai akhirnya beliau dibantu oleh pihak YBM BRI untuk diberikan dana usaha sehingga beliau tidak lagi menganggur, beliau lebih fokus untuk menjalankan dana usaha saat ini.

8) Nama : Sri Rukayah

Umur : 50 Tahun

Pekerjaan : Jual Sembako



Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Sri Rukayah adalah salah satu warga Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin. Beliau diberikan dana modal dari YBM BRI berupa usaha menjual Sembako. Untuk masalah mengembangkan usaha sama halnya dengan ibu ermawati beliau sangat kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena ramainya orang berjualan sembako di dalam gang sehingga beliau sangat mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Dalam kesehariannya juga beliau wajib mengisi buku laporan yang diserahkan tiap minggunya kepada pembimbing sebagai bukti pengeluaran dan pendapatan sehingga tercatat dalam buku laporan. Untuk nilai dana modal yang diberikan YBM BRI kepada beliau sebesar Rp.5.000.000 per orang. Untuk sistem pengembalian tidak ada karena diberikan secara cuma-cuma oleh pihak YBM BRI. Kondisi masyarakat yang menerima bantuan dari dana modal usaha YBM BRI adalah masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai pekerjaan Beliau mengatakan sangat terbantu dengan adanya program dari YBM BRI yang memberikan dana usaha sehingga dapat memenuhi kebutuhan beliau sehari-hari.

9) Nama : Saiyah

Umur : 32 Tahun

Pekerjaan : Jual Kerupuk

Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Saiyah adalah salah satu warga Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Kampung Baru. Beliau mendapatkan dana modal usaha dari YBM BRI yaitu usaha Jual Kerupuk beliau biasa memasarkan dagangannya dengan berkeliling setiap pagi menggunakan sepeda sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha. Untuk nilai modal yang diberikan kepada kami sekitar Rp.5.000.000 per orang.

Dalam kesehariannya juga beliau membuat buku laporan untuk dilaporkan ke pembimbing. Untuk sistem pengembalian tidak ada karena disini beliau diberikan dana oleh YBM BRI sebagai dana hibah yang diberikan secara cuma-cuma. Kondisi masyarakat yang menjadi sasaran oleh YBM BRI adalah masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai pekerjaan. beliau mempunyai tiga orang anak, anak pertama sudah berkeluarga sedangkan anak kedua dan ketiga masih dalam keadaan sekolah. Pekerjaan suami beliau hanya tukang sapu jalanan. pada saat itu beliau sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah, sampai akhirnya beliau sangat bersyukur mendapatkan program dari YBM BRI yang telah hadir di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin. untuk membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat miskin disini.

10) Nama : Jubaidah  
Umur : 34 Tahun  
Pekerjaan : Pembuatan Kerupuk Haruan  
Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Jubaidah adalah salah satu warga Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Kampung Baru. Usaha beliau juga saat ini Pembuatan Kerupuk Haruan. Sama halnya dengan usaha kelompok pembuatan haruan sebelumnya beliau juga memasarkan dagangannya dengan berjualan di olshop, indomaret dan dipasar. Sehingga beliau dan kelompoknya merasa tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Beliau juga membuat buku laporan keuangan untuk diserahkan kepada pembimbing dan sebagai bukti pengeluaran atau pemasukan dalam sehari-hari. Nilai modal usaha yang diberikan sekitar Rp.5.000.000 per orang. Untuk sistem pengembalian dihibahkan tanpa ada pengembalian. Kondisi masyarakat disini adalah masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai pekerjaan sebelumnya. Sama halnya dengan Ibu Fitriah beliau hanya Pembantu Rumah Tangga yang mempunyai dua orang anak. Beliau juga diberikan dana usaha dari YBM BRI sehingga beliau dapat menjalankan usahanya untuk memenuhi kehidupan beliau.

11) Nama : Noor Asiah  
Umur : 27 Tahun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Noor Asiah adalah salah satu warga Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin. Beliau mendapatkan dana modal usaha oleh YBM BRI yaitu usaha Pembuatan Kerupuk Haruan. Beliau mengembangkan usahanya dengan memasarkan dagangannya di olshop, indomaret dan dipasar-pasar. Sama seperti teman-teman sebelumnya beliau juga membuat buku laporan keuangan untuk di

serahkan kepada pembimbing setiap minggunya. Nilai dana yang diberikan oleh YBM BRI adalah sekitar Rp. 5.000.000 per orang.

Sistem pengembalian yang diberikan dana modal usaha kepada kami adalah diberikan saja tanpa ada pengembalian. Untuk kondisi masyarakatnya adalah masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai usaha. Beliau sempat bercerai dengan suaminya, dengan suami pertama beliau tidak mempunyai anak sampai akhirnya beliau menikah lagi dan mempunyai dua orang anak dengan suami kedua. Pekerjaan suami beliau hanya kuli bangunan. Beliau juga sangat berterimakasih kepada pihak YBM BRI yang sudah sangat membantu untuk modal dana usaha yang diberikan kepada Ibu Noor Asiah sehingga beliau bisa berdagang dengan sebaik mungkin untuk menghidupi kebutuhan beliau dan keluarganya.

12) Nama : Sapiah  
Umur : 27 Tahun  
Pekerjaan : Pembuatan Kerupuk Haruan  
Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Sapiah adalah salah satu warga di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Kampung Baru. Beliau mendapatkan dana usaha dari YBM BRI yaitu usaha Pembuatan Kerupuk Haruan. Sementara ini untuk memasarkan penjualan beliau tidak mempunyai masalah kesulitan apapun dalam memasarkannya karena biasanya beliau menjual usahanya di indomaret, olshop dan dipasar sama seperti teman-teman sebelumnya karena

disini kami ada yang usaha mandiri ada juga yang usaha berkelompok, kebetulan dengan usaha pembuatan kerupuk haruan ada dua kelompok. Dalam bekerja kami berbagi ada yang membeli ikan haruan, ada yang menggoreng kerupuk dan ada juga yang memasarkan kepasar-pasar sehingga kami tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha. Dalam keseharian kami juga wajib membuat buku laporan keuangan untuk diserahkan kepada pembimbing yaitu bapak pembimbing yaitu bapak jumran. Untuk nilai modal usaha yang diberikan YBM BRI kepada kami yaitu sekitar Rp.5.000.000 per orang.

Untuk sistem pengembalian dari awal memang tidak ada karena disini kami diberikan secara hibah atau diberikan secara ikhlas oleh pihak YBM BRI. Sasaran kondisi masyarakat yang mendapatkan dana dari YBM BRI yaitu masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak ada mempunyai usaha apapun. Pekerjaan beliau sebelum mendapatkan dana usaha dari YBM BRI ialah hanya sebatas Jasa Tukang Urut apapun pekerjaan yang ada selalu beliau kerjakan asalkan mendapatkan hasil untuk menghidupi kebutuhan beliau dan keluarganya. Beliau sangat bersyukur diberikan dana usaha sehingga beliau bisa menghidupi kebutuhan beliau dan keluarganya.

13) Nama : Isnawati  
Umur : 34 Tahun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Isnawati adalah salah satu warga Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Baru. Beliau juga mendapatkan dana usaha dari YBM BRI yaitu usaha Pembuatan Kerupuk Haruan. Sama halnya beliau juga memasarkan barang dagangan beliau ke indomaret, olshop dan dipasar-pasar. Beliau juga wajib membuat buku laporan harus diserahkan kepada pembimbing setiap minggunya yaitu pada hari rabu. Nilai dana modal usaha yang diberikan YBM BRI sekitar Rp.5.000.000 per orang.

Sama halnya untuk sisem pengembalan disini tidak ada karena kami diberikan saja secara hibah oleh pihak YBM BRI. Sasaran yang mendapatkan dana modal usaha disini ialah masyarakat miskin yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai pekerjaan diluar maupun di dalam. Beliau mempunyai satu orang anak yang masih sekolah dan pekerjaan suami beliau Gojek. Awalnya sebelum beliau mendapatkan dana dari YBM BRI beliau juga mendapatkan tunjangan Raskin (Beras Miskin) per tiga bulan dari pemerintah. Sampai akhirnya beliau juga mendapatkan dana modal usaha dan bisa berjualan saat ini sehingga beliau bisa memenuhi kebutuhan keluarga beliau.

14) Nama : Norhasanah

Umur : 42 Tahun

Pekerjaan : Jual Nasi Pundud

Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Norhasanah adalah satu warga Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Kampung Baru. Beliau mendapatkan modal sana

usaha dengan berjualan Nasi Pundud. Dalam memasarkannya beliau sama sekali tidak mengalami kesulitan karena beliau biasa berjualan sambil berkeliling dalam sehari-hari.

Dalam kesehariannya juga beliau wajib membuat buku laporan walaupun beliau kurang paham dalam mengerjakannya biasanya beliau meminta tolong sama teman-teman yang lain untuk mengerjakan buku laporan tersebut. Untuk nilai modal usaha yang diberikan YBM BRI kepada kami yaitu sekitar Rp.5.000.000 per orang. Sistem pengembalian dana modal itu memang tidak ada karena program YBM BRI memberikannya secara hibah atau hadiah jadi kami tidak diperintahkan untuk mengembalikan dana modal tersebut. Untuk kondisi masyarakatnya yaitu masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak ada mempunyai pekerjaan apapun. Kebetulan beliau tidak terlalu mahir dalam membuat nasi pundud sampai akhirnya beliau melihat video di youtube cara membuat nasi pundud dan beberapa hari kemudian beliau pun bisa membuat nasi pundud dengan sendirinya. Beliau juga sangat berterimakasih dengan adanya program YBM BRI ini beliau merasa sangat terbantu dengan tingkat keekonomiannya. Sehingga beliau bisa mencukupi kebutuhan beliau dan keluarganya.

15) Nama : Harminah

Umur : 27 Tahun

Pekerjaan : Pembuatan Kerupuk Ketumbar

Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Harminah adalah warga Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Baru. Beliau mempunyai 3 orang anak yang masih sekolah. Beliau mendapatkan dana modal usaha dari YBM BRI yaitu usaha Pembuatan Kerupuk Ketumbar.

Dalam mengembangkan dana modal usaha beliau tidak mempunyai kesulitan apapun karena beliau biasa memasarkan dagangannya dengan berjualan dipasar dan berjualan di depan rumah. Sehingga beliau tidak sama sekali mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha. Dalam kesehariannya juga beliau membuat buku laporan untuk diserahkan kepada pembimbing pada tiap minggunya. Nilai dana modal usaha YBM BRI yang diberikan yaitu sekitar Rp.5.000.000 per orang. Kalau sistem pengembalian nya dari awal memang tidak ada karena kami disini diberikan secara hibah atau diberikan secara ikhlas. Kondisi sasaran masyarakat yang mendapatkan dana modal usaha dari YBM BRI disini adalah masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai pekerjaan apapun. Pekerjaan suami beliau hanya sebatas Tukang Ojek. Beliau sangat bersyukur sehingga bisa membantu suaminya karena Program YBM BRI telah membantu beliau dan keluarganya untuk mencukupi kebutuhan beliau sehari-hari.

16) Nama : Martawiyah

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : Jual Gorengan dan Minuman dan Makanan Ringan

Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru



Ibu Martawiyah adalah warga Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Kampung Baru. Beliau mendapatkan dana modal usaha dari YBM BRI yaitu usaha Jual Gorengan dan Minuman dan Makanan Ringan. Sama halnya dengan ibu Fitriah disini beliau juga merasa sangat mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha. Karena beliau berjualan didalam kampung sedangkan ibu Fitriah berjualan didepan kampung. Sehingga kami merasa sangat kesulitan dalam mengembangkan usaha tersebut. Beliau juga wajib mengisi buku laporan keuangan dalam sehari-hari untuk diserahkan kepada pembimbing setiap minggunya. Nilai dana modal usaha yang diberikan YBM BRI yaitu sekitar Rp.5.000.000 per orang.

Untuk sistem pengembalian dana modal usaha tersebut diberikan secara cuma-cuma tanpa ada pengembalian. Kondisi masyarakat yang menjadi sasaran dari YBM BRI adalah masyarakat tidak mampu dan tidak mempunyai pekerjaan dalam kesehariannya. Beliau mempunyai lima orang anak, anak pertama dan kedua sudah bekerja anak ketiga dan keempat masih dalam keadaan sekolah sedangkan anak kelima beliau masih balita. Pekerjaan suami beliau adalah tukang ojek. Beliau sangat bersyukur dengan adanya modal yang diberikan oleh YBM BRI karena dapat membantu beliau untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

17) Nama : Rabiyatul Adawiyah

Umur : 31 Tahun

Pekerjaan : Jual Ikan

Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Rabiyatul Adawiyah adalah salah satu Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di JL. Gerilya Kampung Baru. Beliau mendapatkan dana modal usaha dari YBM BRI berupa usaha jual ikan. Dalam mengembangkan usahanya beliau tidak mengalami kesulitan dalam memasarkannya karena kesehariannya beliau menjual dagangannya dengan berkeliling kampung di pagi hari. Beliau juga mendapatkan nilai modal usaha dari YBM BRI sekitar Rp.5.000.000.

Untuk sistem pengembalian dana modal usaha tersebut tidak ada karena diberikan secara hibah tanpa ada pengembalian. Kondisi masyarakat yang menerima program YBM BRI adalah masyarakat yang tidak mampu dan tidak mempunyai usaha diluar maupun didalam. Beliau mempunyai dua orang anak yang masih dalam keadaan sekolah. Pekerjaan suami beliau hanya seorang pencari besi. Awalnya beliau sempat frustrasi dengan keadaan bingung mencari pekerjaan. Akhirnya berjalan beberapa bulan beliau berdagang usaha berjualan ikan pun sangat menguntungkan dan dapat mencukupi kebutuhan beliau dan keluarganya.

#### **b. Kredit Pakaian**

18) Nama : Normilawati

Umur : 27 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Normilawati adalah salah satu warga Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin. yang beralamat di JL. Gerilya Kampung Baru. Pekerjaan beliau

juga hanya seorang Ibu Rumah Tangga. Beliau mempunyai satu orang anak yang masih dalam keadaan sekolah. Pekerjaan suami beliau Ojek Online, beliau juga mendapatkan bantuan dana modal usaha oleh YBM BRI yaitu usaha Kredit Pakaian. sebelumnya beliau membeli baju partai-an di pasar sudimampir untuk dijual kembali kemudian setiap orang yang mau beli pakaian beliau bisa di kredit kadang Rp.5000/hari. Untuk menjual pakaian tersebut beliau mengambil keuntungan kadang Rp.10.000 – Rp.20.000.

Modal dana usaha yang diberikan oleh YBM BRI sekitar Rp.5.000.000. dan dalam kesehariannya beliau membuat buku laporan untuk diserahkan kepada pembimbing bukti catatan sehari-hari. Sistem dana modal di YBM BRI itu tidak ada karena didalam program YBM BRI memberikan saja secara hibah atau dihadiahkan. Kondisi masyarakat yang menerima program YBM BRI itu adalah masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai usaha apapun. Dalam hal ini beliau sangat bersyukur kepada program YBM BRI telah membantu keluarganya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

19) Nama : Nabila  
Umur : 25 Tahun  
Pekerjaan : Kredit Pakaian  
Alamat : Jl Gerilya Kampung Baru

Ibu Nabila adalah salah satu Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin yang beralamat di Jl. Gerilya Kampung Baru. Beliau juga mempunyai satu orang anak dalam keadaan sekolah. Pekerjaan suami beliau berjualan balon keliling. Sama

halnya dengan ibu Normilawati beliau juga mendapatkan dana usaha Kredit Pakaian. dalam mengembangkan usahanya beliau biasa berjualan dirumah, sehingga beliau tidak merasa sangat kesulitan dalam menjalankan usahanya.

Dalam kesehariannya juga beliau membuat buku laporan untuk diserahkan kepada pembimbing. Nilai modal usaha yang diberikan YBM BRI adalah Rp.5.000.000. beliau membelanjakan modal tersebut dengan membeli baju dipasar sudimampir sama halnya dengan ibu Normilawati. Sistem pengembalian di YBM BRI tidak ada karena YBM BRI memberikan daa tersebut secara hibah. Biasanya sasaran kondisi masyarakat yang menerima program YBM BRI ini adalah masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai pekerjaan. untuk saat ini program YBM BRI sangat membantu dalam keadaan ekonomi. Beliau sangat berterimakasih karena program YBM BRI telah membantu untuk mencukupi kebutuhannya.

### **c. Jual Beli ayam dan Bebek**

20) Nama : Radinah

Umur : 38 Tahun

Pekerjaan : Jual Ayam dan Bebek

Alamat : Jl. Gerilya Kampung Baru

Ibu Radinah adalah satu warga Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin. yang beralamat di Jl. Gerilya Kampung Baru. Beliau mempunyai dua orang anak. Pekerjaan suami beliau hanya seorang Tukang Becak, beliau juga mendapatkan dana usaha dari YBM BRI yaitu usaha Jual Beli Ayam dan Bebek. Keuntungan

berjualan ayam dan bebek sangatlah besar karena harga ayam dan bebek untuk saat ini melunjak naik. Beliau mengembangkan usahanya dengan berjualan di pasar tungging atau biasanya berjualan di muka gg kebetulan dekat dengan pasar.dalam kesehariannya juga beliau membuat buku laporan untuk diserahkan juga kepada pembimbing.

Nilai modal usaha yang diberikan YBM BRI adalah Rp.5.000.000 per orang. Sudah disebutkan sebelumnya untuk sistem pengembaliannya tidak ada karena beliau diberikan saja secara hibah. Kondisi masyarakat yang menjadi sasaran program YBM BRI adalah masyarakat yang tergolong tidak mampu dan tidak mempunyai usaha. Karena sebelumnya untuk mengrapkan penghasilan suaminya tidak seberapa sehingga beliau sangat bersyukur karena program YBM BRI dapat membantu beliau untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

### **3. Penyaluran Dana Modal Usaha Program YBM BRI Banjarmasin Untuk Meningkatkan Perekonomian Mustahik di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin.**

Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) hadir di kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin sejak awal 01 februari tahun 2018. Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) adalah sejenis anak perusahaan dari Bank BRI yang bergerak dibidang penyaluran zakat, zakatnya dari karyawan-karyawan Bank BRI kemudian zakat tersebut disalurkan oleh YBM BRI dengan melakukan dampingan ke daerah-daerah pelosok yang dianggap tertinggal dari segi ekonomi, pendidikan dan keagamaan.

Untuk pembukuan pembuatan laporan/keuangan masyarakat di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin sudah disediakan oleh pihak Kantor YBM BRI Banjarmasin. Bukan hanya mengisi laporan keuangan saja, masyarakat di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin dalam pertemuan juga wajib diarahkan untuk mengisi Kegiatan Spiritual seperti Shalat lima waktu, Sholat Dhuha, Membaca Al-Qur'an, Sedekah, Mengingatkan anak untuk sholat dan kegiatan lainnya. kegiatan cara membimbing anak, pola asuh juga terhadap anak, maupun kegiatan kesehatan yang dilakukan sehari-hari seperti cuci tangan sebelum makan, Ayah tidak merokok dalam rumah dan tidak buang air sembarangan.

Dana Modal yang diberikan kepada mustahik di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin adalah murni berasal dari dana zakat atau dari karyawan Bank BRI yang dikelola oleh Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI)

Modal usaha yang disalurkan oleh Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin sekitar Rp.120.000.000 dengan rincian rata-rata untuk satu orang mendapatkan Rp. 5.000.000. Selain modal usaha yang diberikan juga ada dana pendidikan yang diberikan dalam bentuk beasiswa kemudian diberikan juga dana kesehatan. Satu orang itu mendapatkan Rp. 125.000 untuk satu mustahik kemudian selain itu juga mendapatkan dana pembinaan. Dana pembinaan tersebut tidak diberikan kepada peserta namun peserta di didik dibina melalui program pembinaan. Kalau seandainya peserta ingin mengetahui cara bagaimana menjaga kesehatan maka akan di panggil pematari yang bisa menyampaikan yakni dari kesehatan yaitu dari kedokteran, puskesmas dan lain sebagainya, dana pembinaan itu digunakan untuk

memberikan transport pada pemateri-pemateri yang menyampaikan materi pada masyarakat mustahik. Jadi ada 4 komponen dana yang diberikan di kelurahan tanjung pagar banjarmasin yaitu:

1. Dana Pembinaan
2. Dana Pendidikan
3. Dana Kesehatan
4. Dana Modal/Usaha

Sistem Pengembalian dana modal usaha di Kelurahan Tanjung pagar Banjarmasin adalah jadi semua dana yang diberikan oleh YBM BRI itu adalah dana hibah yaitu dana yang diberikan secara cuma-cuma tanpa dikembalikan sedikitpun namun dana tersebut selalu dilakukan pendampingan oleh pendamping agar bisa terkontrol dan terorganisasi dengan baik.

Program Pemberdayaan yang ada di Tanjung Pagar Banjarmasin yaitu,

1. pembinaan usaha yaitu dengan cara bagaimana usaha-usaha mustahik maju berkembang dan bisa berdaya saing diluar
2. pembinaan mental yaitu dengan keagamaan mengadakan majelis taklim dan mengajarkan masyarakat Tanjung Pagar mengaji Al-Qur'an.
3. Dana Kesehatan.

Rencana program tahun ini di YBM BRI adalah akan mengadakan program WC berbasis sanitasi maksudnya ialah untuk wilayah Tanjung Pagar Banjarmasin banyak mustahik yang tinggal dipinggir sungai banyaknya masyarakat yang membuang sampah kotoran disungai

sehingga menyebabkan tidak sehat bagi masyarakat. YBM BRI juga akan membangun toilet atau kamar mandi sehingga masyarakat Tanjung Pagar yang tidak lagi membuang sampah kotoran disungai. Jadi melalui sanitasi yang sehat dan kotorannya itu pun akan dijadikan gas oleh masyarakat Tanjung Pagar Banjarmasin.

4. Dana Pendidikan. Untuk para mustahik yang mempunyai anak diwajibkan untuk terus melanjutkan anak sekolah.

Kendala yang dihadapi oleh masyarakat Tanjung Pagar Banjarmasin yaitu kebanyakan dari Masyarakat Tanjung Pagar Banjarmasin mereka tidak bisa membaca dan menghitung, Cara membuat laporan keuangan usaha jadi pendamping terus membina mereka dari segala aspek pembinaan agama, kesehatan sampai belajar mengajipun juga dilaksanakan dan diajarkan yang awalnya kebanyakan masyarakat dari Tanjung Pagar Banjarmasin tidak bisa membaca al-Qur'an setelah adanya dari kegiatan ini masyarakat Tanjung Pagar bisa membaca Al-Qur'an.

Keuntungan YBM BRI adalah menyalurkan dana zakat dari karyawan. dana zakat itu dikelola oleh YBM BRI jadi tidak ada dana-dana dari luar selain dana zakat dari karyawan YBM BRI seluruh Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta seluruh wilayah Indonesia (Jumran, Ketua YBM BRI, *wawancara pribadi*, kecamatan Banjarmasin Tengah di akses pada tanggal 4 September 2019).

## **B. Analisis Data**



Masyarakat di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yang dalam kesehariannya dapat mengalami kemajuan maupun kemunduran dalam usahanya melihat pada kondisi perekonomian yang ada. Dengan kehadiran YBM BRI Banjarmasin di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin, kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki diharapkan akan semakin baik, sehingga berpengaruh pula terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Kegiatan ekonomi untuk memupuk modal sangat penting mengingat bahwa kegiatan modal usaha ini merupakan roda utama dalam kegiatan pembangunan. Sehingga masyarakat diberi modal untuk dikembangkan secara mandiri dan berkelanjutan yang tujuan utamanya adalah penanggulangan kemiskinan.

Pada dasarnya modal usaha merupakan dana yang diperlukan untuk membuat sebuah usaha yaitu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi gerakan kemiskinan yang merugikan masyarakat. Usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan berupa uang atau barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai kemakmuran hidup. Tentu usaha yang dilakukan secara terus-menerus akan membuahkan hasil yang maksimal. Artinya, kalau berbicara tentang usaha kegiatan untuk mencapai keuntungan baik langsung maupun tidak langsung. Jadi modal usaha merupakan suatu usaha yang memberikan kesempatan kepada para masyarakat bekerja dengan mudah untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Adanya kegiatan modal usaha bertujuan untuk membantu masyarakat agar keluar dari angka kemiskinan. Sumber kemiskinan

merupakan ketidakberdayan dan ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi hak-hak dasar karena terbatasnya sarana dan prasarana sosial ekonomi serta rendahnya produktivitas dan tingkat pembentukan modal bagi masyarakat. Kurangnya dana permodalan usaha akan menghambat perkembangan usaha yang telah dilakukan, sehingga mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat. Akibatnya bila tidak segera diatasi akan menjadi keterpurukan ekonomi yang menimbulkan keresahan di bidang pangan, kesehatan dan pendidikan bahkan bisa terjadinya kemiskinan. Melalui Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemberian dana bergulir yang melibatkan masyarakat yaitu dari kaum perempuan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantau dan evaluasi. Melalui proses pembangunan, partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian perempuan, terutama Rumah Tangga Miskin (RTM) produktif dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai objek melainkan subyek upaya penanggulangan kemiskinan.

Setiap kebijakan mempunyai target yang hendak dan ingin dicapai. Oleh sebab itu, setiap program yang dilaksanakan tentu saja bertujuan untuk memperbaiki atau mengubah kondisi yang ada menjadi kondisi yang lebih baik dan dapat menguntungkan semua pihak yaitu karyawan YBM BRI sebagai penyedia dana dan masyarakat miskin menjadi kelompok sasaran.

Penyaluran dana modal usaha kerja untuk perdagangan dapat dibagi menjadi dua macam yakni perdagangan umum dan perdagangan berdasarkan pesanan. Perdagangan umum adalah perdagangan yang dilakukan dengan target

pembeli siapa saja yang datang membeli barang-barang yang telah disediakan ditempat penjual, baik pedagang eceran (*whole seller*). Pada umumnya, perputaran modal kerja (*working capital turn-over*) perdagangan semacam ini sangat tinggi, tetapi pedagang harus mempertahankan sejumlah persediaan yang cukup karena barang-barang yang dijual itu sebatas jumlah persediaan yang ada atau telah dikuasai penjual. Sedangkan perdagangan berdasarkan pemesanan ini biasanya tidak dilakukan atau diselesaikan ditempat penjual, yaitu seperti perdagangan antarkota, perdagangan antarpulau, atau perdagangan antarnegara. Pembeli terlebih dulu memesan barang-barang yang dibutuhkan kepada penjual berdasarkan contoh barang atau daftar barang serta harga yang ditawarkan. Biasanya, pembeli hanya akan membayar apabila barang-barang yang dipesan telah diterimanya. Hal ini untuk menghindari kemungkinan risiko akibat ketidakmampuan penjual memenuhi pesanan atau ketidaksesuaian jumlah dan kualitas barang yang dikirimkan dengan spesifikasi yang dimaksud dalam surat penawaran atau pemesanan. (Muhammad Syafi'i Antonio, hlm.166). Hal tersebut tergambar dalam keterangan para informan yang menyebutkan bahwa dana tersebut telah sangat berfungsi dalam operasional usaha seperti pembuatan kerupuk haruan dan usaha lain-lainnya.

Maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan dua puluh orang penerima program Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) yang juga merupakan pendamping atau pegawai dari YBM BRI, dapat diketahui bahwa sebelum adanya Program dana modal YBM BRI, usaha masyarakat hanya bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari sehingga masyarakat sangat kesulitan

untuk mengembangkan usahanya. Setelah adanya YBM BRI, masyarakat sangat terbantu dalam pemenuhan kebutuhan dan mengembangkan usaha yang mereka jalani. Mereka juga berharap agar kegiatan dana modal usaha seperti ini tetap berlanjut sehingga dapat membantu dan menyadarkan bagi masyarakat miskin lainnya. Dana Modal Usaha sebagai salah satu program YBM BRI Banjarmasin ini dapat membantu dan menyadarkan bagi masyarakat miskin lainnya. Dana Modal Usaha sebagai salah satu program di Kelurahan Tanjung Pagar dapat membantu perekonomian masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin yang produktif.

Menurut antropolog Parsudi Suparlan, menjelaskan bahwa masyarakat miskin atau masyarakat kecil adalah sekelompok manusia yang kehidupan serta pendapatan sehari-harinya tidak dapat memenuhi kebutuhan yang paling pokok sehingga kehidupan mereka serba kekurangan. (Asep Usman Ismail, 2012 hlm9). Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya sukses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global, sebagian orang memahami istilah ini secara obyektif dan komperatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan yang lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan. (Adhi , [adhiprawiraa.blogspot.com/2014/05/pengertian-kemiskinan.html](http://adhiprawiraa.blogspot.com/2014/05/pengertian-kemiskinan.html), diakses tgl 22 -09-2019)

Berdasarkan pernyataan diatas tentang kemiskinan dari segi definitif, maka penyaluran dana modal usaha melalui program YBM BRI dalam konsep pemberdayaan telah berjalan dengan baik. Dikarenakan masyarakat sangat terbantu dalam mengalami perkembangan dan kemajuan dalam tatanan usaha yang berimplikasi pada tercukupinya kebutuhan pribadi atau sehari-hari baik primer maupun sekunder.

Dengan melihat sejumlah kondisi yang dipaparkan sebelumnya, pembangunan mempunyai tujuan utama untuk mentransformasi kehidupan ke arah yang lebih baik dan lebih berkah (Dr. Irfan Syauqi Beik, hlm.15)

Program YBM BRI, dapat dikatakan telah mampu menunjukkan pembangunan mendasar dalam perekonomian masyarakat di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin. Hal tersebut telah tersurat dalam pernyataan penerima dana modal usaha yang semuanya menyatakan dana tersebut telah menjadi modal kerja berharga dalam usaha yang dijalankan sehingga stabilitas perekonomian dapat dicapai.

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, diharapkan akan lahir kesejahteraan namun kesejahteraan yang hakiki akan lahir melalui proses sinergisitas antara pertumbuhan ekonomi. Kesejahteraan sebagai tujuan utama pembangunan dapat diraih apabila aspek kedaulatan ekonomi dan ata kelola perekonomian yang baik dapat diwujudkan secara nyata. (Dr. Irfan Syauqi Beik, hlm 29-30)

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern saat ini kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan,

pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai serta dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap warga lainnya.

Program YBM BRI merupakan program penyaluran dana kepada masyarakat yang dinyatakan tidak mampu. Secara teoritis maka tujuan penyaluran dana secara makro adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya penyaluran dana mereka dapat melakukan akses ekonomi, sehingga dapat meningkatkan taraf ekonominya.
- b. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya: untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dan dana tambahan ini dapat diperoleh dengan melakukan aktivitas penyaluran dana.
- c. Meningkatkan produktivitas, artinya: adanya penyaluran dana memberikan peluang bagi masyarakat usaha untuk mampu meningkatkan daya produksi.
- d. Membuka lapangan kerja baru, artinya: dengan dibukannya sektor-sektor usaha melalui penambahan penyaluran dana, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.

- e. Terjadinya distribusi pendapatan, artinya: masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.

Dari kelima tujuan di atas, maka keberadaan program YBM BRI di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin dapat dikatakan telah memenuhi kelima tujuan tersebut, yang mana secara umumnya kelima tujuan tersebut telah tergabung dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam bentuk pembangunan yang produktif pada konsep kesejahteraan. Program YBM BRI yang merupakan transaksi pemberian kepada musahik dalam sudut pandang syariah disebut dengan *qardh*. Akad *qardh* in dibolehkan dengan tujuan meringankan (menolong) beban orang lain (Muhammad Syafi'i Antonio, hlm.131). seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwasanya program YBM BRI telah mampu membantu masyarakat di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin, sehingga mereka dapat berkembang dan maju dalam usaha masing-masing yang menghasilkan terciptanya kondisi perekonomian yang lebih baik.

Secara Kodrati, manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat hidup sendiri tanpa campur tangan orang lain, dimana masing-masing individu tersebut mempunyai kepentingan terhadap individu lain dari awal hingga akhir hidupnya, jadi sudah merupakan sunnatullah bahwa manusia selain sebagai makhluk individu juga mempunyai dimensi makhluk sosial yang berarti harus hidup dengan individu lainnya, manusia selalu berusaha untuk mencapai tujuan sebagaimana layaknya manusia mengimpikan tercapainya suatu kebahagiaan, kedamaian dan ketenangan diri, baik keluarga maupun kelompok. Untuk

mencapai semua itu, maka ada bermacam-macam segala cara dan aktifitas yang manusia lakukan seperti halnya saling bekerja sama dan memberikan bantuan kepada orang lain. Saling bermu'amalah untuk memenuhi hajat hidupnya dan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, hal ini sangat dianjurkan dalam islam sebagaimana telah diajarkan dalam Q.S al-Maidah/5:2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Dari ayat tersebut dapat dibuktikan bahwa keutamaan memberikan penyaluran dana modal usaha adalah perbuatan yang diperintahkan dalam islam kepada setiap umat muslim yang memerlukannya, sedangkan dasar dari penyaluran dana adalah kepercayaan. Karena pihak yang memberikan penyaluran dana percaya bahwa penerima (Penyaluran dana) akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang diterapkan oleh program YBM BRI. Oleh karena itu dalam menjalankan program modal usaha berasaskan kepercayaan. Dan saling tolong menolong dalam masyarakat.